

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Siklus

1. Perencanaan

- a. Peneliti melakukan pendataan atau pencatatan yang akan dijadikan dasar dari tindakan.
- b. Membuat Rencana Pembelajaran (RPP)
- c. Membuat lembar kerja siswa
- d. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

2. Pelaksanaan

Sebelum dilakukan perbaikan sebelumnya melakukan pra tindakan dengan kegiatan guru menjelaskan materi dan siswa mendengarkan penjelasan tentang penggunaan sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat dengan metode latihan.

Setelah melaksanakan pembelajaran pada pra siklus, untuk dapat mengetahui pemahaman siswa, maka sebelumnya diberikan tes awal dan hasilnya dijadikan sebagai skor dasar. Hasil penilaian pada prasiklus adalah:

Tabel 4
Hasil Penilaian pada Pra-siklus

No	Nama	Aspek Penilaian				Nilai	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		a	B	c	D		75-100	50-75	25-50	25>
1	Abel Safitri	9	5	10	9	33			✓	
2	Ahmad Rizki	8	5	5	5	23				✓
3	A.Fathur H.P	15	20	15	10	60		✓		
4	M. Akbar	10	20	20	15	65		✓		
5	Aldi	8	8	10	9	35			✓	
6	Beni Pramuja	9	5	5	10	29			✓	
7	Ella Sari	6	5	5	10	26			✓	
8	Febriansah	10	10	5	10	35			✓	
9	George Danil	20	10	25	20	75	✓			
10	Gunawan	10	5	10	5	30			✓	
11	Gita Melinda	8	5	5	7	25				✓
12	Hanifah	20	10	5	5	40			✓	
13	Indra Iqtrio	10	5	10	10	35			✓	
14	Karmila	20	15	15	10	60		✓		
15	Kirey Muslima	20	20	20	10	70		✓		
16	KMS.M. Aidil	20	10	15	20	65		✓		
17	Khrisna Pitra	8	5	10	8	31			✓	
18	Melany Putri N	15	15	20	15	65		✓		
19	Falah Zikra	25	15	25	15	80	✓			
20	M. Fiqih	10	7	10	9	36			✓	
21	M.Ragil A	20	15	10	15	60		✓		
22	M. Romi H	10	5	10	10	35			✓	
23	Medi Aprian	10	10	8	8	36			✓	
24	Nanda Saputra	10	5	5	10	30			✓	
25	Nisa Purnama	8	5	10	10	33			✓	
26	Randika P	20	15	15	10	60		✓		
27	Reci Ulandari	20	12	20	9	61		✓		
28	Selfa Lailah	20	15	15	10	60		✓		
29	Sindih	19	10	10	8	47			✓	
30	Siti Sapna	20	10	5	7	42			✓	
31	Suci Purwati	20	10	18	15	63		✓		
32	Wahyudi P	20	15	20	15	70		✓		
33	Ardy Tiya V	7	8	5	4	24				✓
	Jumlah						2	12	16	3
	Persentase						6%	36%	48%	10%

Keterangan :

a = Menyebutkan rumus sifat-sifat operasi hitung (skor 25)

b = Menyebutkan arti sifat-sifat operasi hitung (skor 25)

- c = Menggunakan sifat-sifat operasi hitung dalam soal (skor 25)
- d = Membedakan sifat-sifat operasi hitung (skor 25)

3. Pengamatan atau Observasi

Berdasarkan pengamatan dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 33 orang siswa kelas V.A MI. Najahiyah Palembang, menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap sifat-sifat operasi hitung masih belum maksimal, ini dapat dilihat dari hasil penilaian yang mendapatkan nilai sangat baik hanya 2 siswa, nilai baik ada 12 siswa, nilai cukup 16 siswa dan nilai kurang 3 siswa. Dan dari data tersebut di atas yang memenuhi standar KKM (60) dapat diketahui hanya 14 anak dari 33 anak, selebihnya 19 anak belum berhasil atau tidak tuntas.

4. Refleksi

Guru bersama-sama teman sejawat menganalisis data hasil tindakan pada pra siklus untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka perencanaan perbaikan untuk ditetapkan pada siklus I. Hasil pengamatan pada pra siklus terdapat kelemahan-kelemahan antara lain:

- a. Siswa masih banyak yang tidak memahami konsep materi sifat-sifat operasi hitung

- b. Pembelajaran masih menitik beratkan pada pembelajaran langsung yang didominasi oleh guru, dan siswa masih secara pasif menerima apa yang diberikan guru
- c. Penggunaan metode yang tidak tepat karena ini guru hanya menggunakan metode ceramah, dan latihan tanpa ada penekanan pada aspek-aspek tertentu.
- d. Aktivitas dalam pembelajaran sangat monoton, hanya terjadi satu arah antara guru dan siswa saja
- e. Masih banyak siswa yang belum mencapai KKM

B. Siklus I

1. Perencanaan

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan kompetensi dasar dan indikator yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*.
- b. Membuat rencana pembelajaran (RPP).
- c. Membuat lembar kerja
- d. Menyiapkan lembar observasi
- e. Menyusun tes

2. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pada siklus ini sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Apersepsi/ motivasi.
 - Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama peserta didik dengan penuh khidmat
 - Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran
 - Mengingatkan kembali tentang macam-macam bilangan bulat yang telah dipelajari pada kelas sebelumnya.

b. Kegiatan Inti (40 menit)

- Eksplorasi

Siswa dapat melakukan operasi hitung bilangan bulat termasuk penggunaan sifat-sifatnya pembulatan dan penaksiran.
- Elaborasi
 - Guru menjelaskan aturan-aturan dari sifat-sifat operasi hitung seperti sifat asosiatif, komutatif, distributif
 - Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, kelompok Anggrek dan Melati mempelajari bagian komutatif, kelompok Mawar dan Lili mempelajari bagian asosiatif dan kelompok Dahlia dan Matahari mempelajari bagian distributif.

- Siswa mempelajari materi yang telah dibagi menjadi enam bagian atau sub bagian.
 - Setiap anggota kelompok mempelajari sub bagian yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya.
 - Anggota kelompok lain yang telah mempelajari sub bagian yang sama bertemu dalam kelompok-kelompok ahli untuk mendiskusikannya.
 - Setiap anggota kelompok ahli setelah kembali ke kelompoknya bertugas mengajar teman-temannya.
 - Setelah melakukan percobaan dan ditarik kesimpulan siswa di uji kemampuannya dengan mengerjakan soal latihan.
- Konfirmasi
 - Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami.
 - Siswa dan guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman.
- c. Kegiatan Penutup (25 menit)
- Siswa dibantu guru membuat kesimpulan
 - Siswa mengerjakan tes formatif
 - Guru mengamati dan menilai hasil tes
 - Guru menganalisa hasil tes

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperativ Learning Tipe Jigsaw*, maka dilakukan tes. Hasil penilaian siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Penilaian terhadap Pemahaman pada Siklus I

No.	Nama	Aspek Penilaian				Nilai	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		a	B	c	d		75-100	50-75	25-50	25>
1	Abel Safitri	15	12	20	15	62			✓	
2	Ahmad Rizki	10	10	10	10	40			✓	
3	A.Fathur H.P	25	20	17	15	77		✓		
4	M. Akbar	20	20	25	15	80		✓		
5	Aldi	10	15	10	15	50			✓	
6	Beni Pramuja	20	15	20	10	65		✓		
7	Ella Sari	20	15	15	10	60		✓		
8	Febriansah	20	15	10	10	55			✓	
9	George Danil	25	15	25	20	85	✓			
10	Gunawan	25	10	20	15	70		✓		
11	Gita Melinda	22	15	20	10	67		✓		
12	Hanifah	23	19	15	10	67		✓		
13	Indra Iqtrio	20	20	10	10	60		✓		
14	Karmila	20	20	15	10	65		✓		
15	Kirey Muslima	20	20	25	10	75		✓		
16	KMS.M. Aidil	20	18	25	20	83	✓			
17	Khrisna Pitra	15	10	20	8	53			✓	
18	Melany Putri N	15	15	20	15	65		✓		
19	Falah Zikra	25	25	25	15	90	✓			
20	M. Fiqih	20	15	10	9	54		✓		
21	M.Ragil A	25	15	25	15	80	✓			
22	M. Romi H	20	15	10	10	55		✓		
23	Medi Aprian	20	10	20	10	60		✓		
24	Nanda Saputra	20	10	15	10	55		✓		
25	Nisa Purnama	15	10	15	10	50			✓	
26	Randika P	20	15	15	10	60		✓		
27	Reci Ulandari	20	12	20	9	61		✓		

No.	Nama	Aspek Penilaian				Nilai	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		a	B	c	d		75-100	50-75	25-50	25>
28	Selfa Lailah	25	20	15	10	70		✓		
29	Sindih	19	10	10	16	55		✓		
30	Siti Sapna	25	18	20	15	78	✓			
31	Suci Purwati	25	20	20	15	80	✓			
32	Wahyudi P	25	20	20	15	80	✓			
33	Ardy Tiya V	20	8	10	10	48			✓	
	Jumlah						7	19	7	0
	Persentase						21%	58%	21%	0%

Keterangan :

- a = Menyebutkan rumus sifat-sifat operasi hitung (skor 25)
- b = Menyebutkan arti sifat-sifat operasi hitung (skor 25)
- c = Menggunakan sifat-sifat operasi hitung dalam soal (skor 25)
- d = Membedakan sifat-sifat operasi hitung (skor 25)

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 33 orang siswa kelas V.A MI. Najahiyah Palembang, menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap sifat-sifat operasi hitung sudah ada peningkatan, ini dapat dilihat dari hasil penilaian yang mendapatkan nilai sangat baik meningkat jadi 7 siswa, nilai baik meningkat jadi 19 siswa, nilai cukup 7 siswa dan nilai kurang 0 siswa. Dari data tersebut di atas yang memenuhi standar KKM (60) dapat diketahui sudah 23 anak dari 33 anak, selebihnya 10 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Berikut ini tabel rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM yaitu:

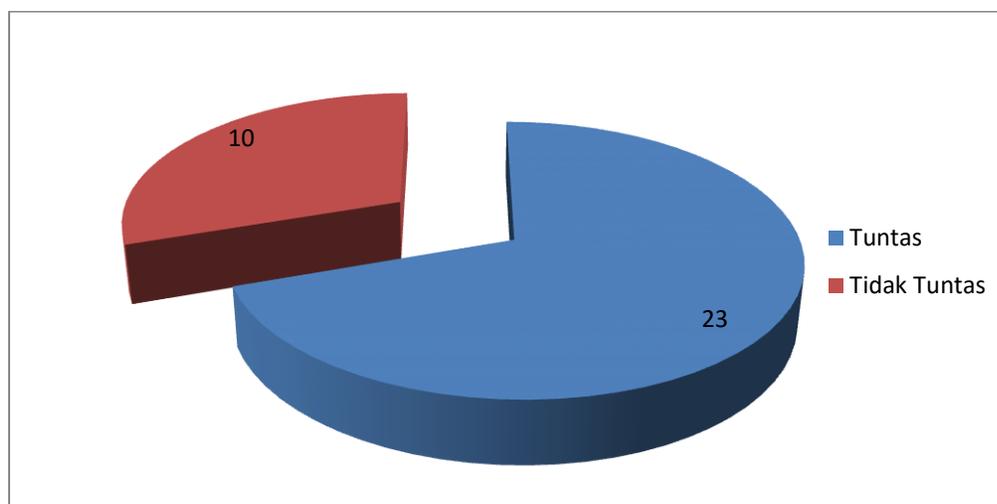
Tabel 7

Persentase keberhasilan siswa
Berdasarkan KKM pada Siklus I

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas	23	70
2	Tidak Tuntas	10	30
	Jumlah	33	100

Data di atas dapat dilihat juga melalui grafik berikut ini

Grafik 2
Keberhasilan Belajar pada Siklus I



Pada siklus I ini di lihat dari persentase ketuntasan belajar sudah ada peningkatan dari pra siklus, terhadap pemahaman siswa pada sifat-sifat operasi hitung, tetapi peningkatan ini belum masuk kategori memuaskan, karena hanya 23 siswa (70%) saja yang mengalami

ketuntasan, sedangkan masih ada 10 siswa (30%) yang belum tuntas. Maka perlu dilanjutkan pada siklus II.

3. Pengamatan atau Observasi

Hasil pengamatan atau observasi anak pada proses belajar mengajar selama siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Jml	Nilai	Keterangan
		A	B	C	D			
1	Abel Safitri	✓			✓	2	50	
2	Ahmad Rizki				✓	1	25	
3	A. Fathur H.P	✓	✓		✓	3	75	
4	M. Akbar	✓	✓		✓	3	75	
5	Aldi	✓			✓	2	50	
6	Beni Pramuja	✓			✓	2	50	
7	Ella Sari	✓				1	25	
8	Febriansah				✓	1	25	
9	George Danil	✓	✓		✓	3	75	
10	Gunawan	✓	✓		✓	3	75	
11	Gita Melinda	✓			✓	2	50	
12	Hanifah	✓		✓	✓	3	75	
13	Indra Iqtrio	✓	✓			2	50	
14	Karmila		✓		✓	2	50	
15	Kirey Muslima	✓		✓	✓	3	75	
16	Kms M. Aidil	✓		✓	✓	3	75	
17	Khrisna Pitra				✓	1	25	
18	Melany Putri N	✓	✓		✓	3	75	
19	Falah Zikra	✓	✓	✓	✓	4	100	
20	M. Fiqih	✓			✓	2	75	
21	M.Ragil A	✓		✓	✓	3	100	
22	M. Romi H	✓			✓	2	50	
23	Medi Aprian				✓	1	25	
24	Nanda Saputra	✓			✓	2	50	
25	Nisa Purnama	✓			✓	2	50	
26	Randika P	✓			✓	2	50	
27	Reci Ulandari				✓	1	25	

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Jml	Nilai	Keterangan
		A	B	C	D			
28	Selfa Lailah	✓	✓		✓	3	75	
29	Sindih	✓	✓		✓	3	75	
30	Siti Sapna	✓			✓	2	50	
31	Suci Purwati	✓	✓			2	50	
32	Wahyudi P	✓		✓	✓	3	75	
33	Ardy Tiya V				✓	1	25	
	Jumlah	26	11	6	28			
	Persentase (%)	78,8	33,3	18,2	84,8			

Keterangan :

- A = Keaktifan siswa selama penerapan model *cooperatif learning* tipe *jigsaw*
- B = Respon siswa ketika menjawab pertanyaan guru
- C = Respon siswa ketika menjelaskan materi kepada teman-teman
- D = Keaktifan siswa dalam kelompok

Berdasarkan tabel observasi aktifitas belajar dapat dilihat bahwa anak yang aktif selama belajar ada 26 siswa (78,8%), yang merespon menjawab pertanyaan guru ada 11 siswa (33,3%), yang merespon ketika menjelaskan materi kepada teman-teman ada 6 siswa (18,2%) dan yang aktif dalam kelompoknya ada 28 siswa (84,8%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada siklus 1 masih ada anak yang belum berhasil dalam penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* pada materi sifat-sifat operasi hitung, sehingga hasil pada siklus 1 belum tuntas dan perlu diadakan tindakan siklus 2.

Hasil pengamatan teman sejawat terhadap keaktifan peneliti selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Hasil Observasi Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
pada Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Kesesuaian antara RPP dengan prosedur pembelajaran	✓	
2	Perhatian guru terhadap siswa yang belum aktif belajar		✓
3	Penguatan bagi siswa yang belum bisa menjawab	✓	
4	Instrumen guru dalam belajar mengajar		✓
5	Penguasaan materi pembelajaran	✓	

4. Refleksi

Guru bersama-sama observer berdiskusi untuk menganalisis data hasil tindakan dan pemantauan selama proses tindakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka merencanakan perbaikan kembali untuk diterapkan pada siklus II. Hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus I, banyak terdapat kelemahan-kelemahan, diantaranya :

1. Siswa masih kurang aktif dalam bertanya;
2. Siswa masih kurang aktif dalam menjawab pertanyaan baik dari guru atau dari teman-teman kelompok lain;

3. Siswa masih belum bisa menjelaskan materi pada teman-teman sekelompoknya;
4. Siswa tidak serius dalam penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* ini.
5. Masih ada siswa yang belum mencapai KKM

C. Siklus II

1. Perencanaan

- a. Memberikan motivasi kepada anak agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran
- b. Lebih intensif membimbing anak yang belum bisa menjelaskan materi pada teman-teman sekelompoknya
- c. Menyiapkan instrumen pembelajaran yang lebih baik
- d. Membuat rencana pembelajaran.
- e. Membuat lembar kerja
- f. Menyiapkan lembar observasi
- g. Menyusun tes
- h. Memberi penghargaan

2. Pelaksanaan

Karena hasil yang diperoleh pada siklus I belum maksimal, maka untuk pembelajaran pada siklus II ini, peneliti menyiapkan skenario

pembelajaran yang lebih efisien, namun tidak meninggalkan prosedur yang ada pada pembelajaran siklus I, yaitu :

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Apersepsi/ motivasi.
 - Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama peserta didik dengan penuh khidmat
 - Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran
 - Mengingatkan kembali tentang macam-macam bilangan bulat yang telah dipelajari pada kelas sebelumnya.

b. Kegiatan Inti (40 menit)

- Eksplorasi

Siswa dapat melakukan operasi hitung bilangan bulat termasuk penggunaan sifat-sifatnya pembulatan dan penaksiran.
- Elaborasi
 - Guru menjelaskan aturan-aturan dari sifat-sifat operasi hitung seperti sifat asosiati, komutatif, distributi
 - Siswa dibagi menjadi 6 kelompok.
 - Siswa mempelajari materi yang telah dibagi menjadi enam bagian atau sub bagian.

- Setiap anggota kelompok mempelajari sub bagian yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya.
 - Anggota kelompok lain yang telah mempelajari sub bagian yang sama bertemu dalam kelompok-kelompok ahli untuk mendiskusikannya.
 - Setiap anggota kelompok ahli setelah kembali ke kelompoknya bertugas mengajar teman-temannya.
 - Setelah melakukan percobaan dan ditarik kesimpulan siswa di uji kemampuannya dengan mengerjakan soal latihan.
- Konfirmasi
 - Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami.
 - Siswa dan guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman.

c. Kegiatan Penutup (25 menit)

- Siswa dibantu guru membuat kesimpulan
- Siswa mengerjakan tes
- Guru mengamati dan menilai hasil tes
- Guru menganalisa hasil tes

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperativ Learning* Tipe *Jigsaw*, maka dilakukan tes. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 10

Hasil Penilaian terhadap Pemahaman pada Siklus II

No	Nama	Aspek Penilaian				Nilai	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		a	B	c	d		75-100	50-75	25-50	25>
1	Abel Safitri	25	20	20	15	80	✓			
2	Ahmad Rizki	20	15	25	10	70		✓		
3	A.Fathur H.P	25	25	25	20	95	✓			
4	M. Akbar	25	25	25	15	90	✓			
5	Aldi	25	20	20	15	80	✓			
6	Beni Pramuja	25	20	20	10	75		✓		
7	Ella Sari	25	20	15	15	75		✓		
8	Febriansah	25	15	20	15	75		✓		
9	George Danil	25	25	25	25	100	✓			
10	Gunawan	25	18	20	15	78	✓			
11	Gita Melinda	22	18	25	15	80	✓			
12	Hanifah	25	19	20	10	74		✓		
13	Indra Iqtrio	25	20	20	10	75		✓		
14	Karmila	25	25	15	20	85	✓			
15	Kirey Muslima	25	20	25	20	90	✓			
16	KMS.M. Aidil	25	20	25	20	90	✓			
17	Khrisna Pitra	20	15	20	10	65		✓		
18	Melany Putri N	25	20	20	15	80	✓			
19	Falah Zikra	25	25	25	25	100	✓			
20	M. Fiqih	25	15	15	15	70		✓		
21	M.Ragil A	25	25	25	15	90	✓			
22	M. Romi H	25	20	20	10	75		✓		
23	Medi Aprian	25	15	20	15	75		✓		
24	Nanda Saputra	25	20	15	10	70		✓		
25	Nisa Purnama	25	20	15	10	70		✓		
26	Randika P	25	20	20	15	80	✓			
27	Reci Ulandari	25	20	20	15	80	✓			
28	Selfa Lailah	25	25	15	15	80	✓			
29	Sindih	20	20	20	16	76	✓			
30	Siti Sapna	25	20	20	15	80	✓			
31	Suci Purwati	25	25	20	15	85	✓			
32	Wahyudi P	25	25	20	20	90	✓			
33	Ardy Tiya V	20	10	20	15	65		✓		
	Jumlah						20	13	0	0
	Persentase						61%	39%	0%	0%

Keterangan :

a = Menyebutkan rumus sifat-sifat operasi hitung (skor 25)

- b = Menyebutkan arti sifat-sifat operasi hitung (skor 25)
- c = Menggunakan sifat-sifat operasi hitung dalam soal (skor 25)
- d = Membedakan sifat-sifat operasi hitung (skor 25)

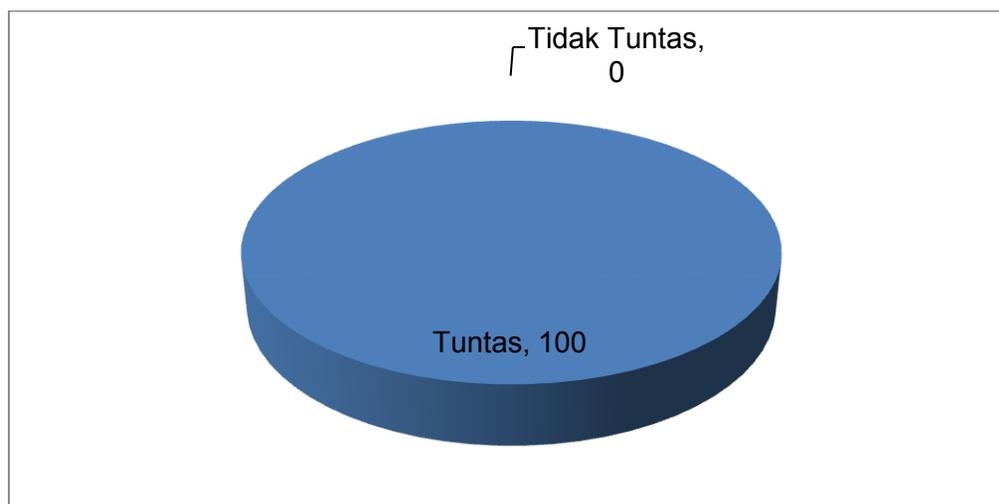
Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 33 orang siswa kelas V.A MI. Najahiyah Palembang, menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap sifat-sifat operasi hitung sudah mengalami peningkatan klasikal, ini dapat dilihat dari hasil penilaian yang mendapatkan nilai sangat baik menjadi 20 siswa, nilai baik jadi 13 siswa, nilai cukup 0 siswa dan yang mendapat nilai kurang 0 siswa. Dari data tersebut yang memenuhi standar KKM dapat diketahui sudah 33 anak dari 33 anak, atau sudah mencapai 100%. Berikut ini tabel rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM yaitu:

Tabel 11
Persentase keberhasilan siswa
Berdasarkan KKM pada Siklus II

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas	33	100
2	Tidak Tuntas	0	0
	Jumlah	33	100

Dengan demikian untuk ketuntasan belajar sudah terjadi peningkatan dibandingkan pra siklus dan siklus I, dan sudah terjadi ketuntasan klasikal oleh karena itu tindakan dicukupkan sampai siklus II. Data di atas dapat dilihat juga melalui grafik berikut ini

Grafik 3
Keberhasilan Belajar pada Siklus II



Dari data tersebut di atas yang memenuhi standar KKM (60) dapat diketahui sudah 33 anak dari 33 anak, atau sudah mencapai 100%

3. Pengamatan atau Observasi

Hasil pengamatan atau observasi oleh guru terhadap aktifitas anak pada proses belajar mengajar selama siklus I didapat data bahwa jumlah siswa dan presentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran dan setelah pembelajaran siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini berarti aktifitas siswa dalam pembelajaran Matematika mengalami peningkatan dan memuaskan atau maksimal oleh karena

itu tidak perlu dilanjutkan pada tindakan selanjutnya. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Jml	Nilai	Keterangan
		A	B	C	D			
1	Abel Safitri	✓	✓		✓	3	75	
2	Ahmad Rizki	✓			✓	2	50	
3	A.Fathur H.P	✓	✓	✓	✓	4	75	
4	M. Akbar	✓	✓	✓	✓	4	100	
5	Aldi	✓	✓	✓	✓	4	75	
6	Beni Pramuja	✓	✓	✓	✓	4	75	
7	Ella Sari	✓	✓		✓	3	75	
8	Febriansah	✓	✓		✓	3	75	
9	George Danil	✓	✓	✓	✓	4	100	
10	Gunawan	✓	✓	✓	✓	4	100	
11	Gita Melinda	✓	✓		✓	3	75	
12	Hanifah	✓	✓	✓	✓	4	100	
13	Indra Iqtrio	✓	✓		✓	3	75	
14	Karmila	✓	✓		✓	3	75	
15	Kirey Muslima	✓	✓	✓	✓	4	100	
16	Kms M. Aidil	✓	✓	✓	✓	4	100	
17	Khrisna Pitra	✓			✓	2	50	
18	Melany Putri N	✓	✓	✓	✓	4	100	
19	Falah Zikra	✓	✓	✓	✓	4	100	
20	M. Fiqih	✓	✓		✓	3	75	
21	M.Ragil A	✓		✓	✓	3	75	
22	M. Romi H	✓	✓		✓	3	75	
23	Medi Aprian	✓			✓	2	50	
24	Nanda Saputra	✓			✓	2	50	
25	Nisa Purnama	✓	✓	✓	✓	4	75	
26	Randika P	✓	✓	✓	✓	4	75	
27	Reci Ulandari	✓	✓		✓	3	75	
28	Selfa Lailah	✓	✓	✓	✓	4	100	
29	Sindih	✓	✓		✓	3	75	
30	Siti Sapna	✓		✓	✓	3	75	
31	Suci Purwati	✓	✓		✓	3	75	
32	Wahyudi P	✓		✓	✓	3	75	
33	Ardy Tiya V	✓			✓	2	50	
	Jumlah	33	25	17	33			
	Persentase (%)	100%	76%	52%	100%			

Keterangan :

- A = Keaktifan siswa selama penerapan model *cooperatif learning* tipe *jigsaw*
- B = Respon siswa ketika menjawab pertanyaan guru
- C = Respon siswa ketika menjelaskan materi kepada teman-teman
- D = Keaktifan siswa dalam kelompok

Berdasarkan tabel observasi aktifitas belajar dapat dilihat bahwa anak yang aktif selama belajar ada 33 siswa (100%), yang merespon menjawab pertanyaan guru ada 25 siswa (76%), yang merespon ketika menjelaskan materi kepada teman-teman ada 17 siswa (37%) dan yang aktif dalam kelompoknya ada 33 siswa (100%).

Hasil pengamatan teman sejawat terhadap keaktifan peneliti selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13
Hasil Observasi Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
pada Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Kesesuaian antara RPP dengan prosedur pembelajaran	✓	
2	Perhatian guru terhadap siswa yang belum aktif belajar	✓	
3	Penguatan bagi siswa yang belum bisa menjawab	✓	
4	Instrumen guru dalam belajar mengajar	✓	
5	Penguasaan materi pembelajaran	✓	

4. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus II ini, peneliti dapat menilai tingkat keberhasilan pembelajaran dari segi proses dan hasil. Dari segi proses yaitu meningkatnya keaktifan siswa dalam berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan sudah mulai berani dalam mempresentasikan hasil kerja. Sedangkan dari segi hasil, ditandai dengan meningkatnya pemahaman dan kecermatan siswa dalam mengerjakan soal-soal, sehingga hasil yang diperoleh siswa mengalami peningkatan. Sehingga pada siklus II ini dijadikan siklus terakhir dalam perbaikan pembelajaran.

D. Pembahasan antar Siklus

Pembelajaran matematika seperti yang kita alami di kelas-kelas di madrasah masih menitik beratkan kepada pembelajaran langsung yang pada umumnya didominasi oleh guru, siswa masih secara pasif menerima apa yang diberikan guru, umumnya hanya satu arah. Untuk itu maka penulis mencoba dengan meminta siswa untuk mengkonstruksi dan membangun pengetahuan mereka sendiri. Dengan melibatkan aspek-aspek sosial, interaksi dua arah antara murid dan guru, bahkan interaksi multi arah yaitu antara guru dan murid, serta antara murid dan murid terjadi di kelas. Adapun strategi yang dipakai oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa yaitu dengan

menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw*, agar pemahaman siswa terhadap materi Sifat-sifat Operasi Hitung meningkat.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas siswa dan pengamatan pemahaman yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung selama perbaikan mulai sebelum perbaikan atau pra siklus, siklus I dan siklus II tersaji dalam tabel-tabel sebagai berikut :

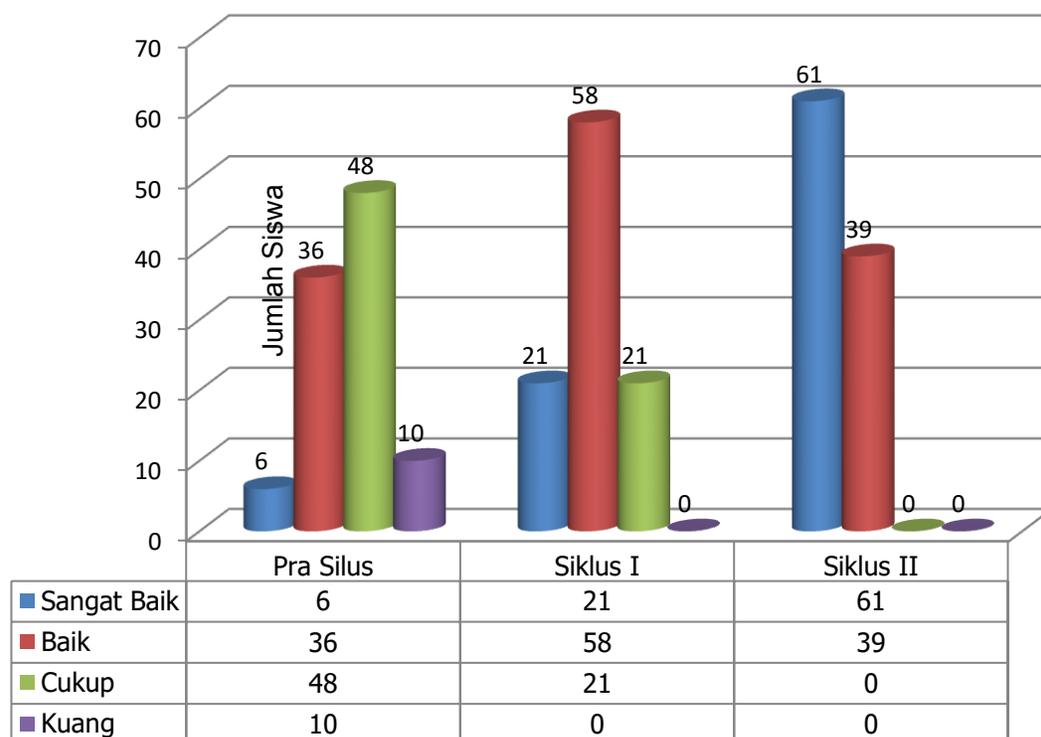
1. Pemahaman Siswa

Tabel 14
Hasil Pemahaman Siswa terhadap Sifat-sifat Operasi Hitung
dalam Tiga Siklus

No	Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		f	%	f	%	F	%
1	Sangat Baik	2	6	7	21	20	61
2	Baik	12	36	19	58	13	39
3	Cukup	16	48	7	21	0	0
4	Kurang	3	10	0	0	0	0
	Jumlah	33	100	33	100	33	100

Dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa pemahaman penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada mata pelajaran Matematika kelas V, dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Untuk melihat keberhasilan siswa di atas dapat dilihat dalam grafik berikut:

Grafik 4
Pemahaman Siswa terhadap Sifat-sifat Operasi Hitung



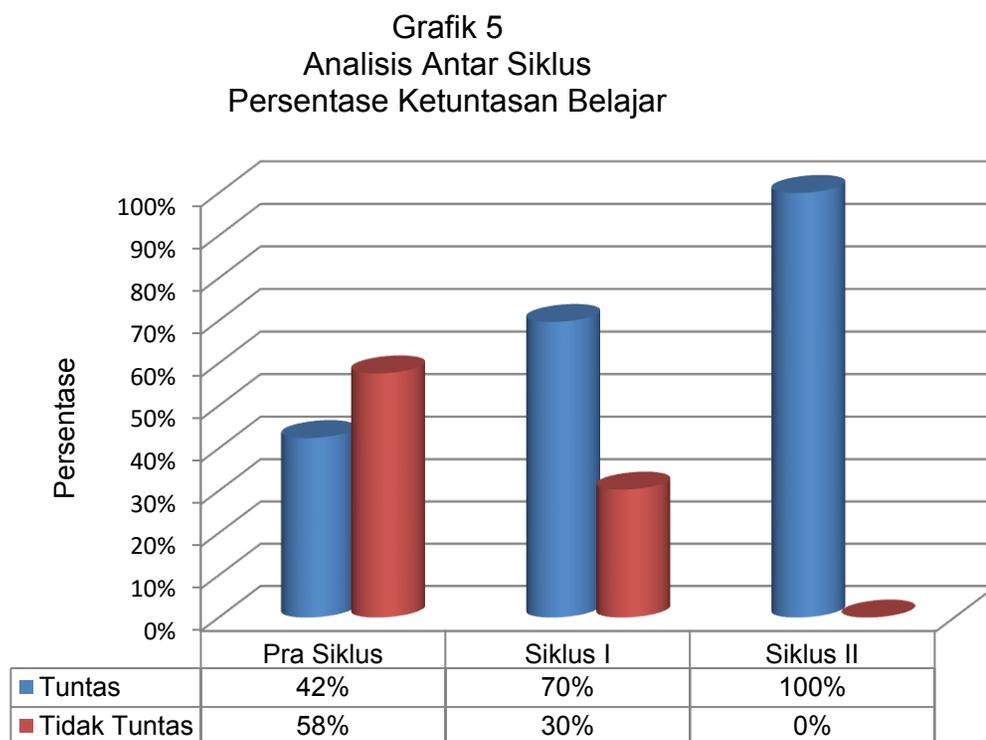
Tabel 15
Rekapitulasi Keberhasilan Siswa Berdasarkan Ketuntasan Belajar
pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama Siswa	Pra Siklus			Siklus I			Siklus II		
		Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abel Safitri	33		✓	62	✓		80	✓	
2	Ahmad Rizki	23		✓	40		✓	70	✓	
3	A. Fathur H.P	60	✓		77	✓		95	✓	
4	M. Akbar	65	✓		80	✓		90	✓	
5	Aldi	35		✓	50		✓	80	✓	
6	Beni Pramuja	29		✓	65	✓		75	✓	
7	Ella Sari	26		✓	60	✓		75	✓	

No	Nama Siswa	Pra Siklus			Siklus I			Siklus II		
		Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
8	Febriansah	35		✓	55		✓	75	✓	
9	George Danil	75	✓		85	✓		100	✓	
10	Gunawan	30		✓	70	✓		78	✓	
11	Gita Melinda	25		✓	67	✓		80	✓	
12	Hanifah	40		✓	67	✓		74	✓	
13	Indra Iqtrio	35		✓	60	✓		75	✓	
14	Karmila	60	✓		65	✓		85	✓	
15	KireyMuslima	70	✓		75	✓		90	✓	
16	Kms M. Aidil	65	✓		83	✓		90	✓	
17	Khrisna Pitra	31		✓	53		✓	65	✓	
18	Melany Putri	65	✓		65	✓		80	✓	
19	Falah Zikra	80	✓		90	✓		100	✓	
20	M. Fiqih	36		✓	54		✓	70	✓	
21	M.Ragil A	60	✓		80	✓		90	✓	
22	M. Romi H	35		✓	55		✓	75	✓	
23	Medi Aprian	36		✓	60	✓		75	✓	
24	NandaSaputra	30		✓	55		✓	70	✓	
25	Nisa Purnama	33		✓	50		✓	70	✓	
26	Randika P	60	✓		60	✓		80	✓	
27	Reci Ulandari	61	✓		61	✓		80	✓	
28	Selfa Lailah	60	✓		70	✓		80	✓	
29	Sindih	47		✓	55		✓	76	✓	
30	Siti Sapna	42		✓	78	✓		80	✓	
31	Suci Purwati	63	✓		80	✓		85	✓	
32	Wahyudi P	70	✓		80	✓		90	✓	
33	Ardy Tiya V	24		✓	48		✓	65	✓	
	Jumlah		14	19		23	10		33	0
	Persentase		42%	58%		70%	30%		100%	0%

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan ketuntasan belajar dalam penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada mata pelajaran

Matematika pada kelas V di MI. Najahiyah Palembang siswa. Ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Berdasarkan grafik di atas tampak bahwa dari pra siklus sampai dengan siklus II mengalami peningkatan. pada pra siklus ketuntasan belajar dicapai 42%, siklus I ketuntasan belajar naik menjadi 70% dan siklus II ketuntasan belajar menjadi 100%. Dengan demikian membuktikan bahwa dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* dapat meningkatkan pemahaman penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada mata pelajaran Matematika kelas V di MI. Najahiyah Palembang.

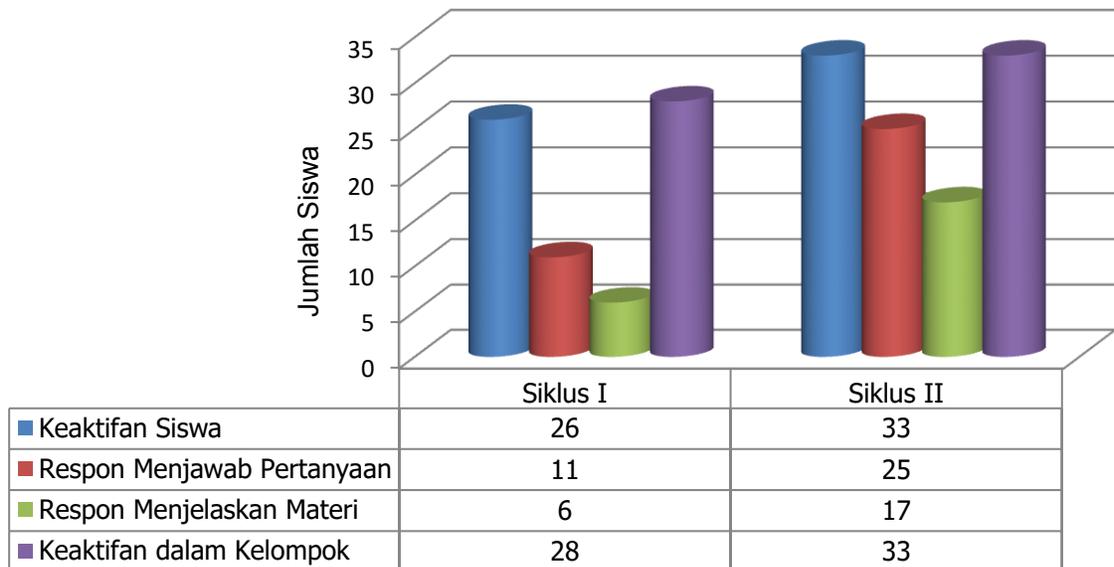
2. Hasil Observasi

Tabel 16
Aktifitas Belajar Siswa Kelas V dengan Menggunakan
Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*

No	Kemunculan Keaktifan	Siklus I		Siklus II	
		f	%	f	%
1	Keaktifan Siswa	26	78,8	33	100
2	Respon siswa ketika menjawab pertanyaan	11	33,3	25	75,8
3	Respon siswa ketika menjelaskan materi kepada teman-teman	6	18,2	17	51,1
4	Keaktifan siswa dalam kelompok	28	84,8	33	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jumlah siswa dan persentase siswa yang terlibat aktif dalam penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw selama proses belajar mengajar yaitu keaktifan siswa pada siklus I ada 26 (78,8%), pada siklus II naik menjadi 33 (100%). Respon siswa ketika menjawab pertanyaan pada siklus I ada 11 siswa (33,3%) dan siklus II naik menjadi 25 siswa (75,8%). Respon siswa ketika menjelaskan materi kepada teman kelompoknya pada siklus I ada 6 siswa (18,2%) dan di siklus II meningkat jadi 17 siswa (51,5%). Dan keaktifan siswa dalam kelompok pada siklus I ada 28 siswa (84,4%) pada siklus II naik menjadi 33 siswa (100%).

Grafik 4
Aktifitas Belajar Siswa Kelas V dengan Menggunakan
Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*



Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas V MI. Najahiyah Palembang.

Jadwal Penelitian

No	Hari / Tanggal	Waktu	Pelaksanaan
1	Sabtu 22 Agustus 2015	10.55 – 12.05	Pra Siklus
2	Sabtu 29 Agustus 2015	10.55 – 12.05	Siklus I
3	Sabtu 05 September 2015	10.55 – 12.05	Siklus II